

**IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING  
DI SWISS-BELHOTEL SORONG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OKTOVINA FIAY**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING**  
**DI SWISS-BELHOTEL SORONG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh**  
**OKTOVINA FIAY**  
**NIM 1815834166**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA**  
**JURUSAN PARIWISATA**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**BADUNG**  
**2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN PARIWISATA

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung-Bali – 80364  
Telp. 0361-701981 (hunting) Fax. 0361-701128  
Laman: <http://www.pnb.ac.id> Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : OKTOVINA FIA Y

NIM : 181583166

JURUSAN : Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik  
Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

“IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING DI SWISS-BELHOTEL  
SORONG”

Benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

  
Oktovina Fiay

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING  
DI SWISS-BELHOTEL SORONG**

Disusun Sebagai Salah Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program  
Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata,  
Politeknik Negeri Bali



**NIM 181583166**

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA**

**DEPARTEMEN PARIWISATA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

**SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING**  
**DI SWISS-BELHOTEL SORONG**

Diajukan Oleh  
**Oktovina Fiay**  
**NIM 1815834166**

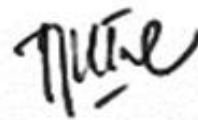
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

**Pembimbing I,**



**Dr. Dra. I Gusti Made Wendri, M.Par.**  
NIP 195809231990122001

**Pembimbing II,**



**Drs. I Gusti Putu Sutarma, M. Hum.**  
NIP 1964123119900031025

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pariwisata,



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D.**  
NIP 196312281990102001

**IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING  
DI SWISS-BELHOTEL SORONG**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:  
Hari Rabu, 3 Agustus 2022**

**PENGUJI**

**KETUA :**



**1. Dr. Dra I Gusti Made Wendri, M.Par.**

**NIP. 195809231990122001**

**ANGGOTA:**



**2. Luh Linna Sagitarini, SE., MM**

**NIP. 197912092005012002**



**3. Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par.**

**NIP. 196310261989102001**

JURUSAN PARAHUMAS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Green Housekeeping di Swiss-Belhotel Sorong”** ini dengan baik dan tepat waktu. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu penulis tak lupa menyampaikan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Diploma IV di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan dukungan kemudahan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan masukan kepada penulis.

4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan panduan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Dra. I Gusti Made Wendri, M.Par. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi dapat diselesaikan.
6. Drs. I Gusti Putu Sutarma, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pariwisata yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang luas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
8. Pihak Manajemen Swiss-Belhotel Sorong khususnya di bagian Housekeeping Department yang telah membantu penulis selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dengan memberikan motivasi, kesempatan dan masukan untuk mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Benyamin dan Ibu Agustina dan Oma Margaretha serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, motivasi, dan cinta kasih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas VIII D yang selalu memberikan dorongan motivasi serta dukungan secara terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk menyempurnakan penulisan ini. Besar harapan penulis agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua mahasiswa. Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Badung, Februari 2022

Penulis



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## IMPLEMENTATION OF GREEN HOUSEKEEPING IN SWISS-BELHOTEL SORONG

### **ABSTRACT**

Oktoovina Fiay  
NIM. 1815834166

*This research focuses on analyzing the implementation of green housekeeping at The Swiss-Belhotel Sorong. The methods of data collection are using questionnaires, documentation and other supporting data. The questionnaires were distributed to 38 respondents which are the staff's hotel at the swiss-belhotel sorong. The data analysis used is descriptive quantitative analysis. The results of the research using the frequency distribution with likert scale with 5 (five) scales on the SPSS version 25.0. Application stated that the average value of the indicators related to the implementation of green housekeeping results of green housekeeping on the questionnaire was a value of 4 or means very well implemented. Based on these result of green housekeeping implementation index, the result is 4,1 it can be explained that the implementation of green housekeeping at Swiss-Belhotel Sorong has been implemented very well and maximally in the daily operations of Housekeeping Departement which aims to preserve the environment, saving energy, and ensure guest statisfication.*

*Key Words: Implementation, Green House Keeping, Swiss-Belhotel Sorong.*

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING DI SWISS-BELHOTEL SORONG

Oktovina Fiay

1815834166

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *green housekeeping* di departemen housekeeping pada Swiss-Belhotel Sorong. Metode pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisisioner, dokumentasi dan data-data penunjang lainnya. Kuisisioner dibagikan kepada sejumlah 38 responden yang merupakan karyawan di Swiss-Belhotel Sorong. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian yang menggunakan statistika deskriptif dengan menggunakan skala 5 (lima) skala likert pada aplikasi SPSS versi 25.0. Hasil aplikasi ini menyatakan bahwa rata-rata nilai indikator terkait dengan implementasi *green housekeeping* pada kuisisioner adalah nilai 4, berarti sangat diimplementasikan. Berdasarkan penghitungan indeks implementasi *green housekeeping* diperoleh hasil sebesar 4,21 yang berarti implementasi *green housekeeping* di Swiss-Belhotel Sorong sudah diterapkan dengan sangat baik dan maksimal pada operasional departemen housekeeping dalam setiap harinya yang aktivitas bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan, penghematan energi, dan menjamin kepuasan tamu yang menginap secara maksimal.

**Kata kunci: Implementasi, Green Housekeeping, Swiss-Belhotel Sorong.**

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSYARATAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN GELAR SARJANA TERAPAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Definisi Hotel.....	8
2.1.2 Green Housekeeping.....	9
2.1.3 Departement Housekeeping.....	13
2.1.4 Jenis Kamar.....	15
2.1.5 Tarif Kamar.....	16
2.1.6 Fasilitas Hotel.....	19
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian.....	23
3.2 Objek Penelitian.....	23

3.3 Identifikasi Variabel .....	23
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6 Metode Penentuan Sampel.....	26
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.8 Teknik Analisis Data .....	28
3.8.1 Skala Likert.....	29
3.8.2 Analisa Kualitatif.....	29
3.8.3 Statistik Deskriptif .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Deskripsi Umum Swiss-Belhotel Sorong .....	32
4.1.1 Sejarah Singkat Swiss-Belhotel Sorong.....	32
4.1.2 Bidang Usaha .....	35
4.1.3 Fasilitas Hotel .....	35
4.1.4 Struktur Organisasi .....	38
4.1.5 Uraian Tugas.....	39
4.2 Implementasi Green Housekeeping di Swiss-Belhotel Sorong .....	45
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
5.1 Simpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>


  
**JURUSAN PARIWISATA**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4. 1 LOGO SWISS-BELHOTEL SORONG .....	32
GAMBAR 4 2 STRUKTUR ORGANISASI HOUSEKEEPING .....	39



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

**DAFTAR TABEL**

TABEL 1.1 DATA KUNJUNGAN WISATAWAN KE KOTA SORONG.....	3
TABEL 2. 1 HASIL PENELITIAN SEBELUMNYA .....	19
TABEL 3.1 INDIKATOR GREEN HOUSEKEEPING .....	24
TABEL 4.1 TIPE KAMAR.....	36



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN1. 1 PEDOMAN PENGISIAN .....	60
LAMPIRAN1. 2 KUISIONER IMPLEMENTASI GREEN.....	64
LAMPIRAN1. 3 TABULASI DATA KUISIONER.....	65
LAMPIRAN1. 6 DOKUMENTASI KEGIATAN .....	67
LAMPIRAN1. 7 FASILITAS LAYANAN HOTEL .....	67
LAMPIRAN1. 8 FASILITAS RESTAURANT DAN MEETING ROOM .....	68
LAMPIRAN1. 9 FASILITAS KAMAR .....	69
LAMPIRAN1. 10 INDEKS IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING .....	70



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Saat ini perkembangan sektor pariwisata sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sarana dan prasarana pariwisata yang berkembang pesat di seluruh Indonesia, seperti: akomodasi, restoran, jasa transportasi, spa, *money changer*, objek wisata, dan fasilitas pendukung lain. Menurut Sora N (2017), secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan wisata yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu dari tempat asalnya menuju suatu tempat ke tempat lain yang merupakan destinasi wisata dengan melakukan perencanaan perjalanan jauh-jauh hari sebelumnya. Tujuan perjalanan tersebut adalah untuk rekreasi atau untuk suatu kepentingan sehingga melalui perjalanan wisata dapat terpenuhi yang mejadi kebutuhannya.

Pariwisata juga dapat diartikan sebagai suatu perjalanan dilakukan wisatawan dari suatu tempat ke tempat lain di luar tempat di mana dia berdomisili, untuk tujuan berekreasi lalu kembali ke tempat semula dalam kurun waktu yang singkat. Tempat yang dituju tersebut disebut destinasi wisata. Dimana ditempat itu wisatawan dapat melakukan aktivitasnya seperti menikmati pemandangan alam, menginap di hotel, dan atau menonton pertunjukkan budaya. Salah satu destinasi tersebut dikaitkan dengan tulisan ini adalah Sorong yang berada di Provinsi Papua Barat.

Sorong sebagai salah satu tujuan wisata dengan daya tarik dari potensi alam dan budayanya yang layak direkomendasikan menjadi salah satu destinasi wisata terbaik dan diharapkan menjadi primadona dunia dengan demikian mampu menjawab target pemerintah bagi pengembangan pariwisata di Sorong secara optimal. Perlu diketahui bahwa Sorong merupakan pintu masuk menuju Raja Ampat destinasi yang memiliki banyak objek wisata seperti menikmati Island Hopping, berpetualangan di air terjun, snorkling, dan trekking dan pendukung wisata seperti penginapan, spa, souvenir, banking, hospital.

Keberadaan objek wisata Raja Ampat dapat menstimuli kunjungan wisatawan ke sorong. Baik itu wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Kedatangan mereka yang sudah barang tentu dapat berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat setempat dan sekaligus mempromosikan destinasi keduanya. Keberadaan keduanya yang saling bersinergi dan saling menguntungkan dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Berdasarkan Neraca Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, 2020, kunjungan wisman ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 4.052.923 pengunjung dan mengalami penurunan sebesar 74,84% dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah 16.108.600 pengunjung. ([Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2020](#)). Penurunan kunjungan dapat terjadi dikarenakan Pandemi Covid-19. Penurunan kunjungan ke sorong pun juga menunjukkan kondisi yang sama di dukung oleh data statistic kota sorong yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Ke Kota Sorong**

Kunjungan Wisatawan Ke Kota Sorong Tahun 2007-2020	
Tahun	Kota Sorong Mancanegara
2007	145
2008	308
2009	47
2010	292
2011	149
2012	136
2013	253
2014	297
2015	324
2016	547
2017	535
2018	208
2019	100
2020	TA

Sumber : BPS Kota Sorong,n.d, Publikasi BPS Kota Sorong, dan data tarif masuk wisatawan (**Badan Pusat Statistik Kota Sorong, 2020**)

Kondisi terjadinya penurunan kunjungan wisatawan ini yang juga berdampak terhadap kondisi krisis pariwisata di daerah Sorong. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya sedikit jumlah permintaan pada sarana akomodasi di daerah ini. Hal ini menyebabkan pihak industri hospitality melakukan terobosan-terobosan untuk mengupayakan hal terbaik bagi pengunjung guna menyuguhkan kepuasan bagi mereka. Salah satu industry hospitality tersebut adalah Swiss-Belhotel Sorong yang merupakan hotel bintang 4 bertaraf nasional pertama di kota Sorong, Papua Barat.

Hotel ini memiliki posisi strategis di jantung kota Sorong dan hanya 10 menit berkendara dari Bandara Domine Edward Osok, bandara domestic yang merupakan milik kota sorong. Hotel ini menyediakan akses yang mudah ke pusat bisnis dan kawasan pemerintahan Kabupaten di Sorong.

Saat ini, untuk mengakomodir kebutuhan para wisatawan yang berkunjung ke Sorong hotel-hotel mulai menerapkan pengelolaan akomodasi yang ramah lingkungan, karena kondisi lingkungan yang semakin hari semakin memprihatinkan. Dewasa ini, sebuah inovasi sedang menjadi tren dalam pengelolaan akomodasi, tren yang terkait dengan pengelolaan *green housekeeping*.

Pengelolaan *green housekeeping* merupakan salah satu solusi yang paling tepat dan dipercaya untuk sebuah pengelolaan akomodasi hotel secara efektif, dan efisien, serta ramah lingkungan (Graci dan Dodds, 2010). Upaya ini dilakukan untuk memenuhi keinginan tamu dengan memberikan pelayanan yang maksimal. Pelayanan dalam hal layanan kamar dan fasilitas penunjang yang lainnya dari hotel. Salah satu departemen yang berhadapan langsung dalam melayani tamu adalah *Housekeeping Departmen*.

Pentingnya penelitian ini dikarenakan eksistensi Swiss-Belhotel Sorong harus meningkatkan fasilitas layanan kebersihan dengan lengkap diantara pembagian kamar hotel. Dikarenakan kebersihan merupakan salah satu tanggung jawab terbesar di hotel, yang akan memberikan kenyamanan, kepuasan, dan pengalaman bagi para Wisatawan yang berkunjung/menginap. Swiss-Belhotel Sorong dengan memperbaiki kualitas pelayanan agar tingkat kepuasan wisatawan tetap terjamin sehingga ekistensi Swiss-Belhotel Sorong dapat terus bertahan.

Pelaksanaan dapat dibuktikan berdasarkan pengalaman penulis melakukan On The Job Training Program, dimana penulis mengamati dan secara langsung

terlibat dalam proses operasional hotel, terutama di housekeeping departemen. Hotel menggunakan perlengkapan dan fasilitas tamu, perlengkapan kebersihan dan fasilitas, perlengkapan linen, dan lain-lain dengan bahan ramah lingkungan untuk mengurangi sampah plastik dan pencemaran lingkungan. Proses penyulingan air menggunakan mesin destilasi air modern menggunakan botol dan gelas kaca untuk menempatkan mineral air di setiap kamar. Untuk fasilitas kamar menggunakan yang natural dan ramah lingkungan bahan, seperti: kayu, keramik, kerang, stainless steel, dan lain-lain tanpa menggunakan plastik. Kemudian, pengolahan sampah operasional juga diproses secara ramah lingkungan tanpa mencemari lingkungan sekitar. Di setiap kamar hotel dirancang menggunakan sistem khusus secara otomatis untuk menghemat air dan listrik, sehingga efisiensi energi menjadi optimal. Swiss-Belhotel Sorong menerapkan green housekeeping untuk membantu melestarikan lingkungan sekitar agar tidak rusak atau tercemar akibat polusi dan limbah hotel serta memastikan operasional hotel dapat berjalan secara optimal. Hingga saat ini, Swiss-Belhotel Sorong tetap konsisten dengan komitmen menjalankan bisnis hotel namun tetap ramah terhadap lingkungan sekitar lingkungan dari pencemaran dan limbah, sehingga dapat juga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi Hotel. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti **“Implementasi Green Housekeeping di Swiss-Belhotel Sorong”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ada satu permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, adalah :

1.2.1 Bagaimana penerapan *green housekeeping* pada Swiss-Belhotel Sorong?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tinjauan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan mendeskripsikan *implementasi green housekeeping* dan penerapan yang tepat dari *green housekeeping* di departemen Swiss-Belhotel Sorong.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis sesuai dengan hasil pengamatan penulis di Swiss-Belhotel Sorong penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan informasi dan menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses penerapan *green housekeeping* di Housekeeping Departement. Kemudian penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang terkait penerapan *green housekeeping* di departemen house keeping dengan demikian akan dapat memberikan gambaran serta wawasan yang lebih dalam menerapkan *green housekeeping* yang dapat dijadikan rujukkan dalam pembuatan laporan penelitian di masa yang akan datang.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### a. Bagi peneliti

Tulisan ini akan dapat memberikan gambaran bagi penulis tentang proses penerapan *green house keeping* guna memberikan pelayanan yang baik bagi pengunjung. Upaya dari penulis ini menonjolkan green housekeeping bertujuan memberikan solusi yang tepat bagi hotel agar hotel tetap menjaga kelestarian lingkungan agar senantiasa diminati tamu.

##### b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan di Politeknik Negeri Bali dan dapat menjadi pedoman atau sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

##### c. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi Swiss-Belhotel Sorong untuk meningkatkan kepuasan tamu serta menambah dan memaksimalkan penerapan *green housekeeping* guna mencapai kepuasan tamu menginap

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Implementasi Green Housekeeping sangat penting dilakukan oleh para staf untuk menjaga kelestarian lingkungan hotel. Penerapan green housekeeping oleh staf departemen housekeeping sudah diterapkan dengan baik namun kedepannya masih perlu untuk ditingkatkan. Hasil analisis dari penerapan green housekeeping di Swiss-Belhotel Sorong mendapatkan hasil yang baik atau positif, yang dapat diartikan bahwa penerapan green housekeeping departemen housekeeping sudah diterapkan dengan baik, yang ditunjukkan nilai rata-rata pada kategori sangat tinggi dari ke lima indikator yaitu : Kebutuhan Operasional, Kondisi Kamar, Fasilitas Kamar dan Prosedur Kerja, Tarif Kamar

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan simpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran kepada manajemen khususnya :

1. Pada departemen housekeeping Swiss-Belhotel Sorong khususnya untuk mempertahankan dalam pemberian pembekalan ilmu tentang housekeeping kepada semua orang yang melaksanakan praktik kerja lapangan agar mendorong *Green Housekeeping* di Swiss-Belhotel Sorong, dan ini nantinya akan membantu hotel dapat menerapkan *green*



*housekeeping* dengan sangat baik untuk menjaga kebersihan lingkungan, hemat energi, dan memberikan pelayanan terbaik kepada tamu ketika berkunjung ke Swiss-Belhotel Sorong.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini Qurrotullai. (2013). Penggunaan Metode Preview, Resd, Summarre, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 70. [http://repository.upi.edu/3780/6/S\\_PLB\\_0901021\\_CHAPTER3.pdf](http://repository.upi.edu/3780/6/S_PLB_0901021_CHAPTER3.pdf)
- Arikunto, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Bellia Annishia, F., Prastiyo, E., Dewi Sartika, J., & Timur, J. (2019). Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menginap Tamu Di Hotel Best Western Premier The Hive Jakarta The Effect Of Prices And Facilities On Guest Stay At The Best Western Premier The Hive Hotel Jakarta. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 4(1), 1–85. <http://journal.ubm.ac.id/>
- DJ, Y. R. (2019). Pengaruh Harga Kamar Dan Fasilitas Hotel Terhadap Kepuasan Konsumen Di Shangrila Hotel Surabaya. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 889. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i1.229>
- Externalauthors, S., & Jaykumar, B. P. (2019). *Green Cleaning - The Path Forward for Hotel Housekeeping*.
- Hayati, R. (2018). Penerapan Total Quality Management Pada Room Attendant Housekeeping Departement Di Hotel Ibis Budget Makassar Airport. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 14(2), 160–170. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v14i2.2343>
- Mutiara, F. A. (2018). Peran Housekeeping Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Tamu Di Hotel. *Journal Ilmiah Kepariwisata*, 1–7.
- Penelitian, A., Terintegrasi, U., Sekolah, S., Pertama, M., & Sains, K. P. (2019). *Machine Translated by Google*. 7(4), 1137–1157.
- Putri, F. A. (2020) Analisis Implementasi Green Hotel : Yogyakarta . *Buku Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia. Yogyakarta*.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Setiawan, I. G. M., Triyuni, N. N., Budarma, I. K., & Antara, D. M. S. (2021). The Implementation of Green Housekeeping Management at The St. Regis Bali Resort. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 3(2), 69–76. <https://doi.org/10.31940/ijogtra.v3i2.69-76>

Yustia Putri, W. (2017). Pengaruh Regulator, Kepemilikan Institutional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, : Unpas Bandung, 48–83. [http://repository.unpas.ac.id/30262/7/BAB 3 sa.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30262/7/BAB%203%20sa.pdf).

Sinangjoyo, N. J. (2013). Green Hotel Sebagai Daya Saing Suatu Destinasi. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 83-93. <https://doi.org/10.22146/jnp.6368>

Bhakti N. A (2021). Statistik Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2020. Diakses pada 30 Juni 2021, dari <https://kemenparekraf.go.id>.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI